

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN *HYBRID*
DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MOODLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister Pendidikan Agama Islam
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Rodhiatun Faizah

19204012038

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rodhiatun Faizah
NIM : 19204012038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Siti Rodhiatun Faizah, S. Pd.
NIM. 19204012038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Siti Rodhiatun Faizah
NIM : 19204012038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Saya yang menyatakan,




Siti Rodhiatun Faizah, S. Pd.
NIM. 19204012038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rodhiatun Faizah
NIM : 19204012038
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Siti Rodhiatun Faizah, S. Pd.

NIM. 19204012038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN *HYBRID* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MOODLE* GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Rodhiatun Faizah
NIM : 19204012038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2022
Pembimbing


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-688/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN HYBRID DAN PENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MOODLE TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SITI RODHIATUN FAIZAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **19204012038**
Telah diajukan pada : **Jumat, 11 Maret 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugrahenti, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62308635966



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62004640982



Penguji II

Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62004640982



Yogyakarta, 11 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62004640982

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Qs. al-Mujadalah (58): 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

*Almamater tercinta
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

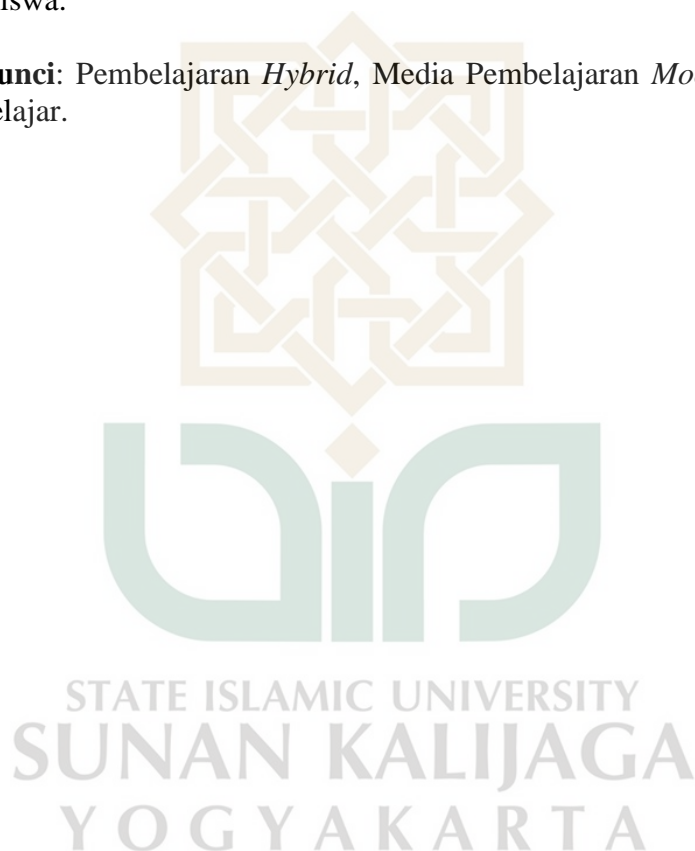
SITI RODHIATUN FAIZAH, Pengaruh Persepsi Siswa Pada Pembelajaran *Hybrid* dan Penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Adanya pandemi mengharuskan proses pembelajaran tidak bisa dilakukan tatap muka secara penuh. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring, maka diadakannya pembelajaran *hybrid*. Demi menunjang pembelajaran *hybrid* dibutuhkannya media pembelajaran yang memudahkan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media pembelajaran *moodle*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *hybrid* dan penggunaan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI siswa. Penelitian ini adalah kuantitatif *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Pengambilan sample menggunakan seluruh populasi dengan teknik *nonprobability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh antara pembelajaran *hybrid* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti terjadinya pengaruh diambil dari perolehan hasil pengolahan data dengan nilai t-hitung sebesar $5,073 > t\text{-tabel}$ ($5,073 > 1,980$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan bahwa H_a diterima sedang H_0 ditolak; (2) Terdapat pengaruh antara media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti terjadinya pengaruh diambil dari perolehan hasil pengolahan data dengan nilai thitung sebesar $7,244 > t\text{-tabel}$ ($7,244 > 1,890$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak; (3) Terdapat pengaruh antara pembelajaran *hybrid* dan

penggunaan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti adanya pengaruh diperoleh dari hasil pengolahan data dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $26,374 > 3,92$. Diperolehnya hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan beberapa hasil penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *hybrid* dan penggunaan media *moodle* efektif digunakan dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran *Hybrid*, Media Pembelajaran *Moodle*, dan Hasil Belajar.



ABSTRACT

Siti Rodhiatun Faizah, *The Influence Of Students' Perceptions on Hybrid Learning and the use of the Moodle Learning Media on the Result of Learning PAI Students Of SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Thesis. Yogyakarta: Master Program in the Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

A pandemic requires that the learning process is not fully face-to-face. So learning is applied online and offline, so it's a hybrid learning. Promoting hybrid learning requires a medium of learning that makes it easier for learning to be accomplished properly. One medium that can be used is the learning media moodle. The purpose of this study is to know the effects of hybrid learning on students' learning, to know the effects of learning moodle on students' learning, and to know the effects of hybrid learning by using the moodle on the results PAI of student study. The study is an *ex-post facto* quantitative. The data-collection technique used is angket, observation and documentation. The sampling take is using the entire population with a nonsampling technique. The data analysis technique USES regression analysis with the help of version 25 for Windows.

The results of this study indicate: (1) there was an influence between hybrid learning and student learning in pie subjects at SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Evidence of the effect is derived from the acquisition of data processing with a t -count value of $5.073 > t$ -tables ($5.073 > 1.980$) and $\text{sig} < 0.05$ ($0,000 < 0.05$) can be stated that h_a received is being h_0 rejected; (2) there was an influence between the moodle learning media on the results of students' learning on pie subjects at SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Evidence of the effect comes from the acquisition of data processing with a value of $7.244 > t$ -table ($7.244 > 1.890$) and $\text{sig} < 0.05$ ($0,000 < 0.05$) can be stated that h_a is accepted and h_0 is rejected; (3) there was an influence between the hybrid learning and the use of the moodle learning media against the results of learning students PAI at SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Evidence of impact was obtained from data processing with significant value $0,000 < .05$ and f -count value of $26.374 > 3.92$. Having obtained the data, it can be concluded that h_a was accepted and h_0 was rejected. In line with several studies that the use of a hybrid learning model by

using a medium moodle is effectively used in the learning process, and it can increase student learning outcomes.

Keywords: Hybrid Learning, Media Learning Moodle, and Results.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامةالاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاةالفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
-----------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Sebagai insan yang lemah, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung dan memberikan masukan serta pencerahan bagi peneliti. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.

3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis saya yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk terus berjuang menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
8. Orang tua saya tercinta Bapak H. Bambang Suyatno dan Ibu Hj. Umi Zaetun serta kakak-kakak saya Anwar Saefulloh dan Khafidz Hidayatullah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan di Magister PAI angkatan 2019 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang, terkhusus untuk keluarga PAI kelas 3E, terima kasih atas segala

ukiran hati bertema canda tawa dan tangisan haru serta kekeluargaan yang begitu besar. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.

10. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Peneliti,



Siti Rodhiatun Faizah, S.Pd

NIM. 19204012038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Pikir	17
F. Hipotesis	21

G. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Populasi dan Sampel	23
3. Variabel Penelitian.....	25
4. Teknik dan Instrumen Penelitian	26
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
6. Teknik Analisis Data.....	41
7. Model Analisis Regresi Ganda	43
H. Sistematika Pembahasan.....	44
BAB II LANDASAN PEMBALAJARAN <i>HYBRID</i>, MEDIA	
<i>MOODLE</i> DAN HASIL BELAJAR	46
A. Pembelajaran <i>Hybrid</i>	46
B. Media <i>Moodle</i>	50
C. Hasil Belajar	57
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMA	
MUHAMMADIYAH 1 GRESIK.....	59
A. Sejarah dan Profil SMA Muhammadiyah 1 Gresik.....	59
B. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Gresik.....	62
C. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Gresik	63
D. Program Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik	64
E. Daftar Prestasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik	67

BAB IV PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN	
<i>HYBRID</i> DAN MEDIA PEMBELAJARAN	
<i>MOODLE</i> TERHADAP HASIL BELAJAR PAI.....	71
A. Hasil Pengujian Instrumen.....	71
B. Deskripsi Variabel X1, X2, dan Y.....	77
C. Hasil Uji Prasyarat.....	86
D. Hasil Uji dan Analisis Regresi.....	91
E. Hasil Uji Hipotesis.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran <i>Hybrid</i>	29
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	34
Tabel 1.3 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4.1 Validitas Pembelajaran <i>Hybrid</i>	72
Tabel 4.2 Validitas Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	74
Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas Pembelajaran <i>Hybrid</i>	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif Pembelajaran <i>Hybrid</i>	77
Tabel 4.6 Interpretasi Nilai Skor	78
Tabel 4.7 Nilai Skor dan Kriteria	78
Tabel 4.8 Hasil Nilai Skor dan Kriteria Pembelajaran <i>Hybrid</i>	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	80
Tabel 4.10 Interpretasi Nilai Skor	81
Tabel 4.11 Nilai Skor dan Kriteria	82
Tabel 4.12 Hasil Nilai Skor dan Kriteria Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Deskriptif Hasil Belajar	84
Tabel 4.14 Interpretasi Nilai Skor	84
Tabel 4.15 Nilai Skor dan Kriteria	85
Tabel 4.16 Hasil Nilai Skor dan Kriteria Hasil Belajar.....	85
Tabel 4.17 Uji Normalitas	87
Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.19 Uji Heteroskedastisitas	90

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda Hasil Uji Regresi Berganda Pembelajaran <i>Hybrid</i> dan Penggunaan Media Pembelajaran <i>Moodle</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	90
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Pertama	94
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	98
Tabel 4.23 Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	101
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi	103



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

3.1 Rancangan Penelitian	23
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

I.	Instrumen Penelitian (Skala)	120
	Angket Pembelajaran <i>Hybrid</i>	120
	Angket Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	123
II.	Hasil Olahan Data.....	125
	Tabulasi Data Pembelajaran <i>Hybrid</i>	125
	Tabulasi Data Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	127
	Hasil Uji Validitas Pembelajaran <i>Hybrid</i>	129
	Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran <i>Moodle</i>	130
III.	Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)	131
IV.	Persentase Distribusi F (Probability = 0.05)	132
V.	Kartu Bimbingan Tesis.....	133
VI.	Daftar Riwayat Hidup.....	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewabahnya virus *Covid-19* yang telah masuk ke Indonesia di tahun 2020 mengharuskan pemerintah membuat beberapa kebijakan salah satunya kebijakan dalam bidang pendidikan. Kebijakan ini dibuat untuk memenuhi hak peserta didik mendapatkan layanan pendidikan, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan serta memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi guru, peserta didik dan orang tua. Kebijakan tersebut diatur dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.¹

Pemerintah pada bulan September 2021 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022. Isi dari surat tersebut mengenai penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran daring.²

¹Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

²Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.

Suatu lembaga pendidikan yang akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas harus memenuhi beberapa ketentuan. Ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi yaitu lembaga pendidikan harus membentuk satuan tugas untuk menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur protokol kesehatan. Lembaga sekolah harus melaporkan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas kepada satgas *covid-19*, telah melakukan vaksinasi, adanya bukti kesediaan orang tua untuk anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Metode pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring, luring dan kombinasi.³

Model pembelajaran yang dikembangkan saat ini ialah model pembelajaran *hybrid*. Pembelajaran *hybrid* ialah suatu model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pengajaran berbantuan komputer baik secara *offline* maupun *online* untuk membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang berintegrasi. Tujuan pembelajaran *hybrid* ialah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran *hybrid learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hubungan komunikasi pada tiga model pembelajaran yakni lingkungan pembelajaran dengan ruang kelas

³Annisa Inda Nurina dan Abdul Khamid, "Parenting for Mother's Careers for Children During Covid-19 in Islamic Agama Islam (PAI)" dalam *Bulletin of Science Education*, Vol. 1, No. 1, Januari 2021, hlm. 76-82.

tradisional, *hybrid*, dan kelas *online* sepenuhnya.⁴ Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran menggunakan *hybrid* dapat meningkatkan hasil belajar. Pratiwi, dkk. menyatakan bahwa pembelajaran biologi model *hybrid learning* dapat meningkatkan hasil belajar dengan persentase 66.36% dan 66.94% peningkatan kemampuan siswa berpikir kritis. Penelitian Kurniawati mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan *hybrid learning* dalam pembelajaran kimia memiliki nilai hasil belajar rata-rata 83,5 sedangkan siswa yang tidak menggunakan *hybrid learning* adalah 70,0.⁵

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya masih membutuhkan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh yaitu *youtube*, *zoom room*, *whatsapp*, *google classroom*, *google form*, *google meet*, *moodle*, *schoolology*, ruang guru, *quipper school*. Materi dapat diberikan dalam bentuk video singkat, bahan bacaan atau kuis. Adapun media pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih produktif dan bermakna dengan meningkatkan kolaborasi, membina komunikasi, dan memudahkan dalam penugasan yakni *moodle*. Media *moodle* memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengajar untuk mengatur jadwal kelas,

⁴Verawati dan Desprayoga, “Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Palembang, 12 Januari 2019, hlm. 1185.

⁵Prely M. J Tuanpattinaya, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMP Negeri 6 Ambon” dalam *Jurnal Biology Science & Education*, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Vol. 1, No. 1, Desember 2017, hlm. 187.

membuat kelas, mengirim masukan, memberikan tugas, dan membuat penilaian.

Penggunaan *moodle* pada kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dikatakan sebagai salah satu terobosan awal untuk memberikan gambaran dan persiapan pada peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi di era pendidikan 4.0. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pemerintah telah berkomitmen untuk terus mendorong penggunaan *E-Learning*. Penggunaan aplikasi tersebut dapat dijadikan sebagai proses membiasakan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. *Moodle* adalah suatu sarana media pembelajaran yang dapat memudahkan pengajar melakukan aktivitas mengajar yang sudah terjadwal menggunakan *moodle*.

Keunggulan *Moodle* yang sederhana, efisien, ringan, dan berbagai fitur-fitur untuk mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran. Hakim mengemukakan bahwa *moodle* merupakan *software* yang digunakan untuk mengembangkan *e-learning* dengan fitur pendukung seperti *chat*, *quiz*, forum, dan sajian materi telah membuktikan adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa sebesar 17,01% dengan nilai rata-rata *pretest* 75,42, kemudian pada *posttest* meningkat menjadi 92,43 dengan persentase ketuntasan belajar 100%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muazizah et al., bahwa *e-learning* berbasis *Moodle* menggunakan pendekatan *Guided Inquiry* efektif terhadap hasil belajar dengan rata-rata ketuntasan belajar 83,33 dan ketuntasan belajar klasikal kelas eksperimen mencapai 91,67%, sedangkan untuk kelas kontrol

rata-rata ketuntasan belajar 78,47 dan ketuntasan belajar klasikal kelas sebesar 83,33%.⁶

Melihat realitas pada salah satu sekolah dan situasi pandemi *covid-19* belum berakhir, sekolah belum bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Adanya peraturan baru tersebut sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan melakukan penjadwalan tatap muka siswa. Pembelajaran tatap muka terbatas ini peserta didik harus beradaptasi dengan situasi tersebut. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kajian terdahulu membuktikan bahwa sistem pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.

Ayu Setyoningrum, dkk., membuktikan model pembelajaran tatap muka siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar 80,8 dengan standar deviasi 6,61854, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran daring menggunakan *google classroom* adalah 7,8 dan standar deviasi 7,52775. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan tatap muka lebih tinggi dibanding hasil belajar pembelajaran daring menggunakan *google classroom*.⁷

⁶Tawaffani Muslimah dan An Nuril Maulida Fauziah, "Penerapan Media E-Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia" dalam *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 9, No. 2, Juli 2021, hlm. 235-236.

⁷Ayu Setyoningrum, dkk., "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Gammath*, Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 6. No. 1, Maret 2021, hlm. 45-46.

Berdasarkan hasil observasi melalui media *whatsapp* dengan KaSDM SMA Muhammadiyah 1 Gresik ibu Ra Desy ditemukan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Gresik menggunakan sistem pembelajaran *hybrid* dalam proses pembelajaran. Selanjutnya media pembelajaran online yang digunakan adalah media pembelajaran *moodle* di semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran PAI.

Berlandaskan asumsi-asumsi diatas dan realita yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Gresik maka peneliti tertarik untuk mengaitkan pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti hendak melakukan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Hybrid* dan Media Pembelajaran *Moodle* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
3. Adakah terdapat pengaruh pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
- b. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
- c. Untuk mengetahui pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam dunia pendidikan mengenai pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
 - 2) Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai pengaruh

pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemajuan dalam dunia pendidikan dengan mengetahui pengaruh pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian pokok hasil penelitian yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema pembahasan yang sama dengan penelitian peneliti. Adapun penelitian yang sesuai dengan tema penelitian peneliti, diantaranya:

1. Jurnal *Biology Science & Education* oleh Preilly. M. J Tuanpattinaya, berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis *Hybrid Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMP Negeri 6 Ambon”. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *hybrid learning*, meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII Bilingual SMP Negeri 6 Ambon. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan tahapan *four-D model* yang dilakukan tiga tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Kemudian produk pengembangan divalidasi dan dilanjutkan dengan uji coba produk untuk mengetahui keefektifan produk yang telah dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu produk berupa

perangkat pembelajaran berkualifikasi *valid* dan layak digunakan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Bilingual yang diajarkan menggunakan materi sistem peredaran darah manusia.⁸

Persamaan penelitian Prely. M. J Tuapattinaya dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai *hybrid* dan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya adalah tahun penelitian, subjek penelitian, metode penelitian. Tahun penelitian Prely. M. J Tuapattinaya dilaksanakan tahun 2017 sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan tahun 2022. Subjek penelitian Prely. M. J Tuapattinaya adalah peserta didik SMP Negeri 6 Ambon sedangkan subjek penelitian peneliti adalah SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Metode penelitian Prely. M. J Tuapattinaya adalah *research and development* sedangkan metode penelitian peneliti adalah *ex post facto*.

2. Jurnal IT-EDU oleh Mochamad Guruh Triyono dan Dodik Arwin Dermawan, berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* SMK Negeri 2 Surabaya”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *hybrid learning*, apakah efektif model pembelajaran *hybrid learning* diterapkan untuk membantu pemahaman siswa, dan apakah model pembelajaran *hybrid learning* dapat tetap dilanjutkan untuk pembelajaran. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif ialah untuk

⁸Prely M. J Tuanpattinaya, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi...”, hlm. 186.

mendeskripsikan dan menganalisis data hasil pengamatan. Pengambilan data diambil dari dua sudut pandang siswa dan guru di jurusan teknik komputer dan jaringan. Berdasarkan data yang diperoleh kurikulum pendidikan perlu dievaluasi dari sudut pandang siswa tidak setuju 47 atau setara 39,17% dan sangat tidak setuju 5 siswa atau setara 4,17%. Sedangkan dari sudut pandang guru menjawab tidak setuju 3 orang atau setara 60%, hal ini membuktikan bahwa kurikulum penerapan model pembelajaran *hybrid learning* belum diatur dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh komunikasi antara guru dan siswa menjadi kurang efektif, siswa memilih tidak setuju 65 atau setara 54,17% dan sangat tidak setuju 7 siswa atau setara 5,83%. Sedangkan dari sudut pandang guru menjawab tidak setuju 4 orang atau setara 80%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran *hybrid learning* dinilai kurang efektif dan membutuhkan banyak kajian dan penyempurnaan. Akan tetapi, penerapan pembelajaran ini dapat membantu di saat pandemi *covid-19*, karena model pembelajaran ini membagi aktivitas siswa 75% di rumah dan 25% di sekolah.⁹

Persamaan penelitian Triyono dan Dermawan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai *hybrid*, tahun penelitiannya yaitu tahun 2021 dan subjek penelitiannya adalah peserta didik jenjang SMA/SMK.

⁹Muhammad Guruh Triyono dan Dodik Arwin Dermawan, “Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning di SMK Negeri 2 Surabaya”, dalam *Jurnal IT-EDU*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021.

Perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dan metode penelitian. Lokasi penelitian Triyono dan Dermawan berada di SMK Negeri 2 Surabaya sedangkan penelitian peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Metode penelitian Triyono dan Dermawan menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif *ex-post facto*.

3. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan ditulis oleh Petrus Tumijan dan Agung Purwanto berjudul “Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* sebagai Upaya Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Rangkaian Listrik Sederhana untuk siswa kelas VI SD Penabur Jakarta”. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan *e-learning* berbasis *moodle* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi rangkaian listrik sederhana. Penelitian ini adalah *research and development (R & D)*. Hasil penelitian ini menunjukkan produk *e-learning* dapat dikembangkan dengan *online learning management system (LMS)* yang dibuat dengan *software* aplikasi *Moodle E-learning* yang dikembangkan adalah untuk rangkaian listrik sederhana rangkaian seri dan paralel. Produk *e-learning* IPA mata pelajaran telah memenuhi kriteria dan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan validasi ahli media, ahli materi, dan siswa dengan tingkat kelayakan mencapai skor rata-rata 4,12 dengan kategori baik. Hasil belajar yang diukur melalui *pretest* dan *posttest* pada muatan pelajaran IPA di SD Penabur Jakarta menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa sebesar 17,01%. Nilai rata-rata pretest 75,42 meningkat pada posttest menjadi 92,43 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 100%.¹⁰

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Petrus dan Agung adalah sama-sama membahas mengenai *moodle* dan hasil belajar. Perbedaannya yaitu tahun penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, dan jenis penelitian. Tahun penelitian peneliti dilakukan pada tahun 2021, sedangkan penelitian Petrus dan Agung dilakukan tahun 2018. Subjek penelitian Petrus dan Agung adalah siswa SD kelas VI sedangkan penelitian peneliti adalah siswa SMA kelas X. Objek penelitian Petrus dan Agung adalah SD Penabur Jakarta, sedangkan penelitian peneliti ialah SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

4. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika oleh Lia Damayanti, Lambang Subagiyo, dan Muliati Syam, berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media *Moodle* dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Penelitian Damayanti, Subagiyo, dan Syam berfokus pada model *Problem Based Learning* berbantuan *Moodle* tujuannya untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan *one group pretest-postest*. Pengambilan sampel

¹⁰Petrus Tumijan dan Agung Purwanto, “Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* sebagai Upaya Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Rangkaian Listrik Sederhana untuk siswa kelas VI SD Penabur Jakarta” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Pakuan, 2018, hlm. 50-55.

dilakukan menggunakan *purposive sampling* melibatkan 36 siswa. Pengumpulan data yang digunakan angket motivasi belajar dan tes soal. Hasil analisis motivasi belajar diperoleh 3% siswa ada pada kategori sangat rendah, 33% rendah, 56% cukup, dan 8% kategori tinggi dan analisis hasil belajar didapat nilai rata-rata *pre-test* 56.71 dan nilai rata-rata *post-test* 78.5, dari hasil tersebut diketahui peningkatan *N-Gain* sebesar 0.503 yang masuk kategori sedang. Keefektifan model yang digunakan untuk mengetahuinya dihitung dengan uji *wilcoxon* dan diperoleh hasil $Z_{hitung} (5.094) >$ dari $Z_{tabel} (2.892)$.¹¹

Persamaan penelitian Damayanti, Subagiyo, dan Syam adalah sama-sama membahas mengenai *moodle* dan hasil belajar, kemudian subjek penelitian sama-sama siswa SMA dan sama-sama dilaksanakan di tahun 2021. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan Jenis penelitian. Lokasi penelitian Damayanti, Subagiyo, dan Syam dilakukan di Samarinda sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan di Gresik. Jenis penelitian yang digunakan Damayanti, Subagiyo, dan Syam adalah kualitatif deskriptif dengan *one group pretest-postest*. Sedangkan jenis penelitian peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*.

5. Jurnal Pendas Mahakam oleh Zaenab Hanim, dkk., berjudul “*Development of E-Learning Using Moodle Application on Model Pembelajaran Subject in Education Technology Master*”

¹¹Lia Damayanti, Lambang Subagiyo, dan Muliati Syam, “Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Moodle dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa”, dalam *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, FKIP Universitas Mulawarman, Vol. 2, No. 1, April 2021.

Degree University Of Mulawarman”. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan prosedur pengembangan *E-learning* dengan aplikasi *Moodle* mata kuliah Model Pembelajaran di Magister Teknologi Pendidikan Universitas Mulawarman. Jenis penelitiannya yaitu penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Uji coba penelitian adalah mahasiswa angkatan 2017 Magister Teknologi Pendidikan Universitas Mulawarman sebagai objek penelitian. Data di validasi oleh uji ahli media, ahli materi, uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan dengan menggunakan angket dan dianalisis secara kualitatif, kuantitatif dan metode-metode statistik. Hasil penelitian menyatakan adanya pengembangan *E-Learning* berupa produk pengembangan.¹²

Persamaan penelitian Hanim, dkk., dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai *moodle*. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, tahun penelitian, dan subjek penelitian. Lokasi penelitian Hanim, dkk., dilakukan di Samarinda, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di Gresik. Penelitian Hanim, dkk. dilaksanakan tahun 2020 sedangkan penelitian peneliti di tahun 2021. Subjek penelitian Hanim, dkk., adalah mahasiswa Universitas Mulawarman sedangkan penelitian peneliti di siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

¹²Zaenab Hanim, dkk., “Development of E-Learning Using Moodle Application on Model Pembelajaran Subject in Education Technology Master Degree University Of Mulawarman” dalam *Jurnal Pendas Mahakam*, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda, Vol. 5 (2), Desember 2020.

6. Jurnal Ilmiah Guru “COPE” oleh Rahmat Setiawan berjudul “*E-Learning Moodle* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning moodle* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar, serta untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar akibat dari pemanfaatan *e-learning moodle*. Jenis penelitiannya adalah kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan *e-learning moodle* terhadap motivasi belajar TIK di tingkat SMP. Nilai signifikansi 0,006 dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,49. Ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan *e-learning moodle* terhadap hasil belajar TIK di tingkat SMP. Nilai signifikansi 0,008 dengan perbedaan rata-rata sebesar 7,07. Ada peningkatan motivasi belajar TIK yang signifikan akibat dari pemanfaatan *e-learning moodle*. Nilai signifikansi 0,015 dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,29. Ada peningkatan hasil belajar TIK yang signifikan akibat dari pemanfaatan *e-learning moodle*. Nilai signifikansi 0,000 dengan peningkatan rata-rata sebesar 24,62.¹³

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Rahmat adalah sama-sama membahas mengenai *moodle* dan hasil belajar. Perbedaannya ialah subjek, objek, tahun, dan jenis penelitiannya berbeda. Subjek penelitian peneliti adalah siswa

¹³Rahmat Setiawan, “E-Learning Moodle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMP” dalam *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, Mei 2013, hlm. 1-7.

SMA, sedangkan subjek penelitian Rahmat adalah siswa SMP. Objek penelitian peneliti berada di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, sedangkan objek penelitian Rahmat berada di SMP Negeri 4 Gamping. Tahun penelitian peneliti adalah tahun 2021, sedangkan penelitian Rahmat pada tahun 2013. Jenis penelitian peneliti adalah *ex-post facto*, sedangkan penelitian Rahmat adalah penelitian kuasi eksperimen.

7. Jurnal Inovasi Penelitian oleh Sobron Adi Nugraha, dkk., berjudul “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian ini ialah terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Nilai rata-rata *post test* menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yakni sebesar 80,83 dan untuk kelas kontrol 64,14.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hasil belajar siswa dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitiannya yaitu waktu penelitian Sobron Adi Nugraha, dkk. dilaksanakan tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021, subjek penelitian

¹⁴Sobron Adi Nugraha, dkk., “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 1, No. 3, Agustus 2020.

Sobron Adi Nugraha, dkk., adalah siswa SD Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo sedangkan penelitian ini siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik, metode penelitian Sobron Adi Nugraha, dkk., menggunakan metode *Quasy Experiment* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diartikan juga sebagai kerangka penelitian. Dalam buku metode penelitian pendidikan Sugiyono mengemukakan kerangka berpikir adalah bentuk konseptual hubungan teori antar variabel berdasarkan identifikasi masalah yang sangat penting.¹⁵

Munculnya pandemi mengharuskan kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan, kemudian dikeluarkannya surat edaran dari Mendikbud Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tanggal 17 Maret 2020. Isi dari surat edaran tersebut adalah sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan melakukan pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah.

Namun keefektifan pembelajaran jarak jauh menurun karena banyaknya kendala yang dialami selama diterapkan. Mendikbudristek Nadiem Makarim mengatakan di acara talkshow PDI-P dalam rangka Hari Pendidikan Nasional bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh menurun di seluruh dunia saat pandemi melanda. Hal ini diketahui karena adanya laporan mengenai

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 91.

berbagai macam kendala yang dialami. Berbagai masalah yang dialami seperti konektivitas yang belum memadai, stres karena terlalu banyak berinteraksi di rumah, level stres orang tua yang meningkat dengan kesibukannya juga harus membimbing anaknya dalam proses pembelajaran jarak jauh.¹⁶

Adanya berbagai kendala yang dialami saat diterapkannya pembelajaran jarak jauh, pada bulan September 2021 dikeluarkannya surat edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022. Isi dari surat tersebut mengenai penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran daring.¹⁷

Pembelajaran *hybrid* merupakan salah satu bentuk inovasi baru yang sesuai dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2021. Pembelajaran *hybrid* adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi dan kemajuan teknologi melalui sistem pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional seperti tatap muka.¹⁸

Strategi pembelajaran daring pada sistem pembelajaran *hybrid* perlu memanfaatkan *platform* yang diharapkan dapat

¹⁶Nicholas Ryan Aditya, “Nadiem Sebut Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Seluruh Dunia Menurun”, dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/05/13484081/nadiem-sebut-efektivitas-pembelajaran-jarak-jauh-di-seluruh-dunia-menurun?page=all>. Diakses tanggal 12 Januari 2022.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Rizqi Allam, “Pengembangan Modul Hybrid Learning Arsitektur Joglo dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMA” dalam *Tesis*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 12.

meningkatkan hasil belajar. Perkembangan teknologi yang memasuki revolusi industri 5.0 pada abad 21 ini menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar dan kompetensi berpikir kritis, bernalar, kreatif, komunikatif, kolaborasi serta memiliki kemampuan *problem solving* dan karakter yang mencerminkan profil pelajar pancasila.¹⁹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan *moodle*. *Moodle* adalah salah satu aplikasi belajar mengajar yang menggunakan teknologi informasi disebut dengan konsep *e-learning* (pembelajaran elektronik). *Moodle* dapat dipakai secara bebas sebagai produk *open source* (sumber terbuka) di bawah lisensi GNU. *Moodle* dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL. *E-learning* ini juga memberikan akses pada pendidik dan peserta didik untuk pengumpulan tugas, presensi, media sumber belajar, dan latihan soal yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.²⁰

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran *hybrid* dan media pembelajaran *moodle* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Preilly M.j Tuanpattinaya, berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi berbasis *Hybrid Learning* untuk

¹⁹Adriel Sebastian S, dkk., “Peran Pendidikan dalam Perkembangan Era Society 5.0”, dalam <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-harapan-indah/berita/berita-lainnya/peran-pendidikan-dalam-perkembangan-era-society-5-0>. Diakses 12 Januari 2022.

²⁰Widiatmoko Herbimo, “Penerapan Aplikasi Moodle sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi” dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Dikpora Yogyakarta, Vol. 5, No. 1, 2020.

meningkatkan Hasil Belajar Siswa pad SMP Negeri 6” menghasilkan bahwa pembelajaran berbasis *hybrid* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil tes awal ketuntasan sebesar 53,13%, kemudian tes akhir dengan ketuntasan 100%.²¹

Hasil penelitian Rahmat Setiawan berjudul “*E-learning Moodle* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMP”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan *e-learning moodle* terhadap hasil belajar. Nilai signifikansi motivasi belajar dengan pemanfaatan *e-learning moodle* 0,015 dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,29. Nilai signifikansi peningkatan hasil belajar TIK akibat dari pemanfaatan *e-learning moodle* sebesar 0,000 dengan peningkatan rata-rata sebesar 24,62.²²

Penelitian Hafidzah berjudul “Pengaruh Penggunaan *Blended Learning* Berbasis *LMS Moodle* Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa”, menunjukkan bahwa perbedaan cara belajar *blended learning* dengan *moodle* serta cara belajar konvensional di kelas, diperoleh hasil peningkatan nilai akademik cukup signifikan. Cara belajar *blended learning* juga di dapat hasil yang sangat efisien, sedangkan cara belajar konvensional memiliki keefektifan yang

²¹Prely M. J Tuanpattinaya, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi...”, hlm. 186-192.

²²Rahmat Setiawan, “E-Learning Moodle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar...”, hlm. 1-7.

termasuk ke dalam nilai rata-rata (sedang) dalam menaikkan nilai akademik mahasiswa yaitu sebesar 0,63.²³

Adanya pembelajaran berbasis *hybrid* dan *platform* media *moodle* diharapkan dapat berpengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁴ Hipotesis penelitian digunakan untuk menerima atau menolak teori berdasarkan variabel penelitian, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

1. Ha : Diterima, adanya pengaruh variabel X_1 (pembelajaran *hybrid*) terhadap variabel Y (hasil belajar).
Ho : Ditolak, tidak adanya pengaruh variabel X_1 (pembelajaran *hybrid*) terhadap variabel Y (hasil belajar).
2. Ha : Diterima, adanya pengaruh variabel X_2 (media pembelajaran *moodle*) terhadap variabel Y (hasil belajar).
Ho : Ditolak, tidak adanya pengaruh variabel X_2 (media pembelajaran *moodle*) terhadap variabel Y (hasil belajar).
3. Ha : Diterima adanya pengaruh variabel X_1 (pembelajaran *hybrid*) dan variabel X_2 (media pembelajaran *moodle*) terhadap variabel Y (hasil belajar).

²³Hafidzah, "Pengaruh Penggunaan Blended Learning Berbasis LMS Moodle Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa" dalam *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, Universitas Gunadarma, Vol. 25, No. 3, Desember 2020, hlm. 258-259.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99.

Ho : Ditolak, tidak adanya pengaruh variabel X_1 (pembelajaran *hybrid*) dan variabel X_2 (media pembelajaran *moodle*) terhadap variabel Y (hasil belajar).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ialah penyelidikan secara empiris yang sistematis. Peneliti dalam penelitian *ex-post facto* tidak memiliki pengendalian langsung terhadap *independent variable* (variabel bebas) karena bentuk fenomena telah terjadi.²⁵

Penelitian *ex-post facto* disebut demikian karena arti *ex-post facto*, ialah “dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian setelah kejadian. Penelitian *ex-post facto* disebut juga studi penelusuran kembali (*retrospective study*), *after the fact*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian di mana *independent variable* (variabel bebas) telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan *dependent variable* (variabel terikat) dalam suatu penelitian.²⁶

Jenis penelitian dengan metode *ex-post facto* yaitu peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini *independent variabel* dan *dependent variabel* telah dinyatakan secara eksplisit, kemudian dihubungkan sebagai penelitian pengaruh atau diprediksi jika *independent*

²⁵Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 40

²⁶*Ibid.*, hlm. 40-41.

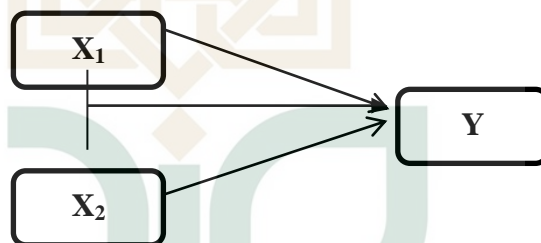
variabel memiliki pengaruh tertentu dengan *dependent variabel*.²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat yaitu untuk melihat adakah pengaruh pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1

Rancangan Penelitian Hubungan Variabel X1, X2, terhadap Y



Keterangan:

X₁ : Pembelajaran *Hybrid*

X₂ : Media Pembelajaran *Moodle*

Y : Hasil Belajar

2. Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan sifat tertentu yang ditentukan peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulan.

²⁷Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almailda, 2020), hlm. 180.

Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi meliputi jumlah, seluruh sifat/karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti.²⁸ Adapun populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berjumlah 142 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Jumlah besar sampel ditentukan oleh banyak data atau observasi dalam sampel. Pemilihan sampel harus *representative* terhadap populasi, karena sampel adalah alat atau media untuk meneliti karakteristik populasi.³⁰ Sampel yang baik ialah dapat mewakili karakteristik populasi sebanyak mungkin, maknanya sampel harus *valid* yakni dapat mengukur sesuatu yang semestinya diukur.

Arikunto berpendapat sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel yang dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya dan sampel yang diperoleh haruslah representatif.³¹

Berdasarkan uraian di atas penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*, jenis ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability*

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 126.

²⁹*Ibid.*, hlm. 127.

³⁰Nursalam, *Statistik Untuk Penelitian*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 15-16.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 412.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³² Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu sampel jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3. Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³³ Pada suatu penelitian terdapat dua variabel induk yaitu *independent variable* dan *dependent variable*. *Independent variable* (variabel bebas) yakni variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau perubahan *dependent variable*. *Dependent variable* (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya *independent variable*.³⁴

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang akan dianalisa, yaitu:

a. Variabel Bebas

Penelitian ini mempunyai dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu pembelajaran *hybrid* dilambangkan dengan X_1 dan media pembelajaran *moodle* dilambangkan dengan X_2 .

³²Marwan Hamid, dkk., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*, (Lhoukseumawe: Sefa Bumi Persada, 2019), hlm. 20.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.61.

³⁴*Ibid.*, hlm. 69.

b. Variabel Terikat

Penelitian ini mempunyai variabel terikat yaitu hasil belajar dilambangkan dengan Y.

4. Teknik dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Kegiatan penelitian peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut ini teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data:

1) Angket (*Kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.³⁵ Cara metode pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁶

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan *kuesioner* dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk mendapat tanggapan dari responden yang digunakan sebagai pengumpulan data berkaitan dengan

³⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada, 2018), hlm. 199.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Instrumen pengumpulan data dalam penyusunan ini menggunakan skala model Linkert. Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Linkert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.³⁷ *Kuesioner* pada penelitian ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Pengisian *kuesioner* penelitian ini subjek/responden diminta memilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden/subjek. Skala model Linkert terdiri atas *pernyataan-pernyataan* deklaratif yang terbuat dari *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif).³⁸

Skor perhitungan setiap pilihan jawaban dengan kategori sangat sesuai item *favourable* ada pada skala 4 sedangkan *unfavourable* 1, kategori sesuai item *favourable* skala 3, dan skala *unfavourable* 2, kategori kurang sesuai item *favourable* skala 2 dan item *unfavourables* skala 3, dan kategori tidak sesuai item *favourable* skala 1 sedangkan *unfavourable* skala 4.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 146.

³⁸Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis NVIVO, SPSS, dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 32.

Penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup. Alasan penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yakni:

- a) Memberikan kemudahan bagi responden untuk memilih jawaban karena alternatif jawaban yang telah tersedia.
 - b) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
 - c) Lebih efisien dari segi tenaga waktu dan biaya.
 - d) Praktis mudah dilaksanakan dan relatif objektif.
 - e) Hasil mudah ditabulasikan dan dianalisa.
- 2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang sifatnya dokumenter, misalnya data mengenai jumlah guru, siswa, karyawan, visi, struktur organisasi, misi, dan tujuan dari SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik untuk mendapatkan data awal mengenai gambaran umum sekolah dan aktivitas pembelajaran, serta data-data yang diperlukan. Hal ini dilakukan kepada Bapak Anas Thohir, S.Ag, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati.³⁹ Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi variabel yang ada dalam judul penelitian.
- 2) Menjabarkan variabel menjadi sub variabel.
- 3) Mencari indikator masing-masing sub variabel.
- 4) Membuat pernyataan dari tiap indikator.
- 5) Melengkapi instrumen penelitian dengan petunjuk pengisian.

Sesuai langkah-langkah di atas, peneliti merumuskannya dalam bentuk kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran *Hybrid*

No	Sub Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pendekatan Pembelajaran	a. Saya semangat belajar selama pembelajaran <i>hybrid</i> b. Saya mudah berkomunikasi dengan guru atau teman selama pembelajaran <i>hybrid</i>	3, 7, 12	20	4

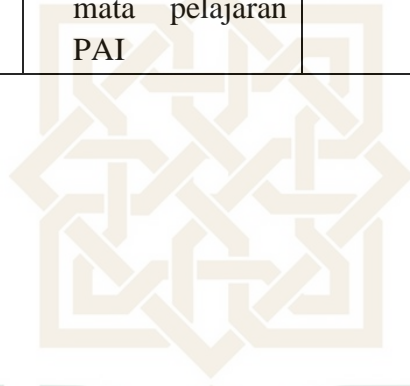
³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 156.

		<p>c. Saya lebih aktif memberikan pendapat selama pembelajaran mata pelajaran PAI</p> <p>d. Saya jarang memberikan pendapat selama pembelajaran pada mata pelajaran PAI</p>			
2	Metode dan Media Pembelajaran	<p>a. Saya mudah memahami materi PAI selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>b. Saya dapat dengan mudah mendapatkan materi PAI selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>c. Saya sulit mendapatkan materi PAI</p> <p>d. Penjelasan materi PAI yang diberikan guru selama pembelajaran <i>hybrid</i> lebih mudah dipahami</p>	1, 5, 15	14, 19, 21	6

		<p>e. Saya bingung dengan penjelasan guru PAI selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>f. Saya bingung bagaimana mendapatkan Materi PAI</p>			
3	Pengalaman Belajar Siswa	<p>a. Saya mudah belajar selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>b. Saya merasa tidak semangat selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>c. Saya lebih aktif bertanya selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>d. Saya jarang belajar selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>e. Saya sulit berkomunikasi dengan guru atau teman dalam pembelajaran</p> <p>f. Saya mengisi waktu luang</p>	2, 10, 18	8,11, 13, 16, 22, 23	9

		<p>saya dengan bermain game selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>g. Saya mempelajari materi PAI terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>h. Saya tidak pernah bertanya selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>i. Saya tidak pernah mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai</p>			
4	Evaluasi Pembelajaran	<p>a. Nilai saya cenderung menurun selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>b. Saya sulit memahami materi PAI selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>c. Nilai saya</p>	9	4, 6, 17	4

		<p>meningkat selama pembelajaran <i>hybrid</i></p> <p>d. Saya lebih sering diam selama pembelajaran mata pelajaran PAI</p>			
--	--	--	--	--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran Moodle

No	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Fokus	<p>a. Saya kebingungan berinteraksi dengan guru atau teman menggunakan aplikasi <i>moodle</i> .</p> <p>b. Aplikasi <i>moodle</i> adalah aplikasi yang sulit dioperasikan</p> <p>c. Saya bersemangat belajar menggunakan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>d. Saya tidak pernah mengunduh materi PAI yang diberikan melalui aplikasi <i>moodle</i></p> <p>e. Pembelajaran dengan <i>moodle</i> membuat saya pusing</p>	12	7, 8, 13, 22	5
2.	Responsif	<p>a. Aplikasi <i>moodle</i> adalah aplikasi yang mudah digunakan dalam pembelajaran online.</p>	1, 2	17, 23	4

		<p>b. Aplikasi <i>moodle</i> adalah aplikasi yang mudah digunakan.</p> <p>c. Saya tidak membaca materi PAI yang telah dibagikan melalui aplikasi <i>moodle</i></p> <p>d. Saya tidak bisa mengakses <i>moodle</i></p>			
3.	Konsentrasi	<p>a. Pembelajaran dengan aplikasi <i>moodle</i> membuat saya jenuh</p> <p>b. Nilai saya meningkat selama menggunakan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>c. Aplikasi <i>moodle</i> tidak cocok digunakan dalam pembelajaran online</p> <p>d. Nilai saya menurun selama pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>e. Pembelajaran dengan <i>moodle</i> menyenangkan</p>	4, 21	3,6,10	5

4.	Berinisiatif	<p>a. Aplikasi <i>moodle</i> memudahkan saya mendapatkan materi PAI</p> <p>b. Aplikasi <i>moodle</i> memudahkan saya berdiskusi dengan teman saya</p> <p>c. Saya membaca setiap materi yang telah dibagikan melalui aplikasi <i>moodle</i></p> <p>d. Saya kesulitan berkomunikasi dengan guru atau teman dengan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>e. Aplikasi <i>moodle</i> memudahkan saya berkomunikasi dengan guru atau teman</p> <p>f. Diskusi tidak berlangsung selama menggunakan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>g. Diskusi tidak berlangsung selama menggunakan aplikasi <i>moodle</i></p> <p>h. Saya kesulitan mendapatkan materi PAI dari aplikasi <i>moodle</i></p> <p>i. Jika mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan</p>	5,9,11, 15,19, 20	14,16, 18	9
----	--------------	--	-------------------------	--------------	---

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan *valid* apabila memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen dikatakan kurang *valid* apabila memiliki validitas yang rendah.⁴⁰ Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket (*kuesioner*).

Teknik analisis yang digunakan adalah *product moment* yang dikemukakan dalam bentuk peta korelasi. Berikut ini rumus dari *product moment*.⁴¹

$$\text{Ket } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{hitung} : koefisien korelasi x dan y (pearson- r)

$\sum x$: Jumlah skor total butir

$\sum xy$: Jumlah kuadrat skor perkalian butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah nilai dari hasil kuadrat x^2

$\sum y^2$: Jumlah nilai dari kuadrat y^2

N : Jumlah responden

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

⁴¹Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1997), hlm. 293.

Tingkat signifikasinya adalah 0,05 atau dengan taraf tingkat kepercayaan 95%.⁴² Kriterianya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan *valid*. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak *valid*. Pengujian validasi peneliti menggunakan program *SPSS Versi 25 for windows* untuk mengetahui *valid* atau tidaknya suatu butir pernyataan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.⁴³

- 1) Buka file data, lalu masukkan data ke dalam SPSS data editor
- 2) Klik *variable view* → pilih menu *analyze* → *correlate* → *bivariate* selanjutnya akan muncul tampilan *bivariate correlations*
- 3) Blok seluruh label variabel, lalu klik tanda ikon panah dan semua label akan berpindah ke kotak *variables*.
- 4) Klik *pearson* di menu *correlation coefficients*, klik *two-tailed* di menu *test of significance* dan klik *flag significant correlation*, lalu klik *OK*.

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).⁴⁴

⁴²Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 94.

⁴³Marwan Hamid, dkk., *Analisis Jalur...*, hlm. 33-36.

⁴⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 105.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat reliabel suatu instrumen. Setiap alat pengukuran harus mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif tetap dari waktu ke waktu.⁴⁵ Instrumen yang telah *valid*, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*.⁴⁶ Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach*, yaitu.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total⁴⁷

Setelah reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *alpha cronbach*, instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila koefisien alpha > r tabel dengan taraf signifikan 5%. Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 178.

⁴⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 55.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 239.

diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berikut tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.⁴⁸

Tabel 1.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien r hitung	Interpretasi
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Sesuai rumus di atas, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS Versi 25 for windows* untuk mengetahui masing-masing reliabilitas instrumen. Langkah-langkahnya sebagai berikut.⁴⁹

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor.
- 2) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul tampilan *reliability analysis*.
- 3) Blok seluruh label, lalu klik tanda panah dan semua label akan berpindah ke kotak *items*.
- 4) Klik *alpha* di menu *model* → klik *OK*.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm., 257.

⁴⁹Marwan Hamid, dkk., *Analisis Jalur dan...*, hlm. 39-42.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Purwanto mengemukakan bahwa data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya.⁵⁰ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smirnov*. Ketentuan uji *kolmogorov smirnov*, yakni:⁵¹

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov*, sebagai berikut.⁵²

- 1) Masukkan data pada Data view.
- 2) Klik *Analyze* → *Regeression* → *Linaer*.
- 3) Masukan variabel X ke kolom *independent* dan variabel Y ke *dependent*, lalu klik *save*.
- 4) Pada kolom residual pilih *Unstandardized* → *continue* → Ok.
- 5) Kembali pada data *view* (akan muncul nilai RES_1) → klik *Analyze* → *non-parametric test -1 sample K-S*.
- 6) Masukan *Unstandardized Residual* ke kolom *Test Variable List* → klik OK.

⁵⁰Syafril, *Statistik Pendidikan...*, hlm. 177.

⁵¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 55.

⁵²*Ibid.*, hlm. 53-55.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji adanya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Disebut homoskedastisitas jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda.⁵³ Uji heteroskedastisitas penelitian menggunakan gambar *scatterplots*, regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:⁵⁴

- 2) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 5) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan korelasi yang kuat antar variabel independen dalam suatu model.⁵⁵ Apabila terjadi multikolinieritas sempurna antar variabel independen,

⁵³Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI" dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 1, No. 8, Januari 2021, hlm. 1585.

⁵⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, hlm. 186-187.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 185.

maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan nilai *standart error* menjadi tak terhingga. Apabila multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki *standart error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.⁵⁶

7. Model Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda adalah regrasi yang memiliki satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.⁵⁷ Rumus persamaan regresi ganda yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Hasil belajar

A : Bilangan konstanta

b₁, b₂: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

X₁ : Pembelajaran *Hybrid*

X₂ : Media pembelajaran *moodle*

Langkah-langkah model analisis regresi ganda dengan menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Masukkan data pada lembar kerja, lalu *save*.
- b. Kemudian klik *analyze* → *regression* → *linear*.

Simpan hasil *output*.

⁵⁶Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang : Semarang University Press, 2012), hlm. 19.

⁵⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, hlm. 149.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 150-152.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yakni bagian awal, utama, dan akhir. Bagian awal yaitu halaman judul, surat menyurat, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama merupakan uraian penelitian, yakni mulai pendahuluan sampai penutup yang termuat dalam bab-bab integral.

Pada tesis ini peneliti memuat hasil penelitian dalam lima bab. Setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab terkait dengan tema penelitian. Bab I bagian pendahuluan berisi gambaran umum peneliti meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II bagian landasan teori berisikan penjelasan mengenai teori yang dipergunakan untuk penyusunan tesis, meliputi: pembelajaran *hybrid*, media pembelajaran *moodle*, dan hasil belajar.

Bab III Gambaran Objek Penelitian yang menjelaskan mengenai sejarah, visi misi, tujuan, program sekolah dan prestasi.

Bab IV difokuskan pada pemaparan data hasil penelitian beserta analisis mengenai pengaruh pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, laporan sesuai yang diperoleh dari lapangan. Sub bahasan bab ini diantaranya gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar peserta didik, bagaimana pengaruh

media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik, dan apakah terdapat pengaruh pembelajaran *hybrid* dan penggunaan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Bab V berisi penutup yang memuat mengenai kesimpulan dan saran.

Bagian akhir tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh antara pembelajaran *hybrid* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti terjadinya pengaruh diambil dari perolehan hasil pengolahan data dengan nilai t_{hitung} sebesar $,073 > t_{tabel}$ ($5,073 > 1,980$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan bahwa H_a diterima sedang H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh antara media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti terjadinya pengaruh diambil dari perolehan hasil pengolahan data dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,244 > t_{tabel}$ ($7,244 > 1,890$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh antara pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* guru PAI *moodle* terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Bukti adanya pengaruh diperoleh dari hasil pengolahan data dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $26,374 > 3,92$. Diperolehnya hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan

beberapa hasil penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *hybrid* dan penggunaan media *moodle* efektif digunakan dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkaitan dengan judul penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, yaitu:

1. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Gresik sebagai suatu lembaga pendidikan harus terus mendukung kegiatan siswa dan guru terkhususnya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan IPTEK agar pembelajaran *hybrid* dan penggunaan media pembelajaran *moodle* mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi guru sebagai seorang pendidik dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan IPTEK khususnya dalam pembelajaran *hybrid* menggunakan media pembelajaran *moodle* agar tujuan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal, serta terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menangkap materi yang guru sampaikan secara maksimal dan tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran siswa perlu meningkatkan tingkat fokusnya dalam pembelajaran agar dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan atau

yang diajarkan oleh guru, sehingga kemampuan belajar siswa dapat meningkat.

4. Bagi peneliti, adanya keterbatasan peneliti diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penyempurnaan mengenai pembelajaran *hybrid* dengan media pembelajaran *moodle* dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nicholas Ryan, “Nadiem Sebut Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Seluruh Dunia Menurun”, dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/05/13484081/nadiem-sebut-efektivitas-pembelajaran-jarak-jauh-di-seluruh-dunia-menurun?page=all>. Diakses tanggal 12 Januari 2022.
- Allam, Rizqi, “Pengembangan Modul Hybrid Learning Arsitektur Joglo dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMA” dalam *Tesis*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 12.
- Ansori, Miksan, “Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group”, dalam *Dirasah*, Institut Agama Islam Faqih Asy’ari, 1, No. 1 (2018).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2018.
- Budiharti, Rini, dkk., “Penggunaan Blended Learning dengan Media Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP” dalam *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta, Th. XXXIV, No. 1, Februari 2015.
- Damayanti, Lia, Lambang Subagiyo, dan Muliati Syam, “Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Moodle dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa” dalam *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, FKIP Universitas Mulawarman, Vol. 2, No. 1, April 2021.

- Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Destika Maulanan Utami, Sulistyarini, dan Warneri, “Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Untan*, Universitas Untan Pontianak, tt.
- Dian Mayasari dan Sadrcak Luden Pagiling, “Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, Desember 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Fadhillah, Anjar Isna, Munoto, dan Luthfiyah Nurlaela, “Pengaruh Media Pembelajaran (E-learning Moodle, LKS) dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pengoperasian Perangkat Lunak Lembar Sebar di SMKN 1 Mojokerto” dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 2, No. 1, 28 Februari 2014.
- Faturrahman, M, dkk., “Development of Learning Media Based on Moodle Integrated with Blended Learning in Mathematic Learning Process at SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong”, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 175, Issue 1, 2018.
- Fauzan dan Fatkhul Arifin, “Hybrid Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran” dalam *Seminar Nasional “Profesionalisme Guru di Era Global”*, Jakarta, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi. 1997.
- Hafidzah, “Pengaruh Penggunaan Blended Learning Berbasis LMS Moodle Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa” dalam *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, Universitas Gunadarma, Vol. 25, No. 3, Desember 2020.

- Hamid, Marwan, dkk., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Medan: Sefa Bumi Persada. 2019.
- Hanim, Zaenab, dkk., “Development of E-Learning Using Moodle Application on Model Pembelajaran Subject in Education Technology Master Degree University Of Mulawarman” dalam *Jurnal Pendas Mahakam*, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda, Vol. 5 (2), Desember 2020.
- Hariadi, Bambang, dkk. 2018. *Buku Model Scientific Hybrid Learning (SHL) Menggunakan Aplikasi Brilian untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Surabaya: Stikom Surabaya.
- Haryono, Alan, “Pengaruh Hybrid Learning dalam Mata Pelajaran Sejarah terhadap Capaian Berpikir Kritis Siswa di SMAN 1 Lamongan” dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 11, No. 3, 2021.
- Herbimo, Widiatmoko, “Penerapan Aplikasi Moodle sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi” dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Dikpora Yogyakarta, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Ikbal, La Taena, dan Muh. Ilham, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna”, *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Universitas Halu Oleo, Vol. 4, No. 1, Januari 2019.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press. 2012.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009.
- Lestari, Ambar Sri. *Aplikasi Moodle dalam E-Learning*. Jakarta: Orbit Publishing. 2014.

- Lukmana, Siti Nur'aini Wahyu, "Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik" dalam *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Januari 2021.
- Makbul, M., "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar" dalam *Tesis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Muslimah, Tawaffani dan An Nuril Maulida Fauziah, "Penerapan Media E-Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia" dalam *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 9, No. 2, Juli 2021.
- Nugraha, Sobron Adi, dkk., "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV" dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 1, No. 3, Agustus 2020.
- Nurina, Annisa Inda dan Abdul Khamid, "Parenting for Mother's Careers for Children During Covid-19 in Islamic Agama Islam (PAI)" dalam *Bulletin of Science Education*, Vol. 1, No. 1, Januari 2021.
- Nuriyati, Tuti, "Pengaruh Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Intelektual dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta" dalam *Tesis*, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Nurkhalik, Rachmad Dicky, dan Mochammad Syaichudin, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Moodle tentang Troubleshooting Hardware Laptop bagi Peserta Diklat di Mandiri Entrepreneur Centre Surabaya" dalam *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5, No. 3, 2014.

- Nursalam. *Statistik Untuk Penelitian*. Makassar: Alauddin University Press 2011.
- Ramdhani, T et.al., “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 11, No 2 (2020).
- Rifqi, Akhmad Akmal, “Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Gresik”, dalam <https://smam1gresik.sch.id/sejarah-singkat/>. Diakses tanggal 8 Januari 2022.
- _____, “Identitas Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik”, dalam <https://smam1gresik.sch.id/identitas-sekolah/>. Diakses tanggal 8 Januari 2022.
- _____, “Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Gresik”, dalam <https://smam1gresik.sch.id/visi-dan-misi/>. Diakses tanggal 8 Januari 2022.
- _____, “16 Tujuan Utama SMA Muhammadiyah 1 Gresik”, dalam <https://smam1gresik.sch.id/tujuan/>. Diakses tanggal 8 Januari 2022.
- Rizal, Syamsul dan Birrul Walidain, “Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah” dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Vol. 19, No.2.
- Rorimpandey, Widdy H. F dan Hendrikus Midun, “Effect of Hybrid Learning Strategy and Self-Efficacy on Learning Outcomes” dalam *Journal of Hunan Universty (Natural Sciences)*, Hunan University, Vol. 48, No. 8, Agustus 2021.
- S, Adriel Sebastian, dkk., “Peran Pendidikan dalam Perkembangan Era Society 5.0”, dalam <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-harapan-indah/berita/berita-lainnya/peran-pendidikan-dalam-perkembangan-era-society-5-0>. Diakses 12 Januari 2022.

- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida. 2020.
- Setiawan, Rahmat, “E-Learning Moodle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMP” dalam *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, Mei 2013.
- Setiawati, “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI” dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 1, No. 8, Januari 2021.
- Setyoningrum, Ayu, dkk., “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19” dalam *Jurnal Gammath*, Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 6. No. 1, Maret 2021.
- Sherli Pujianingsih, “Pengaruh Bimbingan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN Kradinan 01”, *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2021.
- Sibahudin, “Pengaruh Strategi Blended Learnign terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Islam Pada Mahasiswa yang memiliki Locus of Control Berbeda” dalam *Jinotep*, Universitas Negeri Malang, Vol. 3, No. 1, Oktober 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sukmadinata dan Nana Sudjana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.
- Suriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Triyono, Mochammad Guruh dan Dodik Arwin Dermawan, “Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning di SMK Negeri 2 Surabaya”, *Jurnal IT-EDU*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021.
- Tuanpattinaya, Preilly M. J, “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMP Negeri 6 Ambon”, dalam *Jurnal Biology Science & Education*, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Vol. 1, No. 1, Desember 2017.
- Tumijan, Petrus dan Agung Purwanto, “Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Upaya Inovatif untuk Meningkatkan

Hasil Belajar IPA pada Materi Rangkaian Listrik Sederhana untuk siswa kelas VI SD Penabur Jakarta” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Pakuan, 2018.

Umi Farkhatun, “Model Pembelajaran Hybrid pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka” dalam *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

Verawati dan Desprayoga, “Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Palembang: 12 Januari 2019.

Wahyuddin, Zarkasyi. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama. 2015.

Widiyanto, Wahyu Try, Akhmad Burhan, dan Harlin, “Pengaruh E-Learning Berbasis Moodle Terhadap Hasil Belajar Konstruksi Badan Kendaraan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI” dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Universitas Sriwijaya, 2014.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada. 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA